

FORMAT MATRIKS PENYUSUNAN USULAN PENELITIAN TA 2024/2025

NAMA
NIM
KELAS

: Abdul Hafid As Sidik
: 3504210024
: ABC (B)

Tema	Indikator Permasalahan	Rumusan Masalah	Teori/Anggapan Dasar	Metode Penelitian	Proposisi/ Hipotesis	Rencana Judul	Referensi
1. Tema yaitu pengembangan wisata alam untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.	1. Aturan yang mendukung : a).kurangnya pengawasan sehingga tidak sedikit wisatawan melanggar aturan. b).belum optimalnya sanksi bagi orang yang melanggar aturan (misalnya membuang sampah sembarangan) 2. Keterlibatan masyarakat setempat : belum optimalnya pemeliharaan dan pelestarian alam dimana penduduk	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan maka dibuatlah identifikasi masalah sebagai berikut ; 1. Bagaimana strategi pengembangan wisata alam curug tujuh cibolang dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal di desa sandingtaman?	Teori yang digunakan dalam penelitian ini : Menurut Soebagyo (wahab & priyono, 2023: 33) strategi pengembangan pariwisata yang mendorong pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan sebagai berikut : 1. Aturan yang mendukung : Beberapa aturan harus diberlakukan untuk mendukung pengembangan layanan wisata dan pelestarian lingkungan pariwisata, bukan untuk kepentingan pihak tertentu. Selain itu, sangat penting untuk mengambil tindakan tegas terhadap mereka yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan.	1. Jenis Peneliitian : Kualitatif, Deskriptif 2. Focus Penelitian ; Menggunakan 1 variabel 3. Data dan Sumber data <ul style="list-style-type: none">• Data Primer (data dari hasil wawancara /pengamatan secara langsung di lapangan)• Data Sekunder (data yang diperoleh secara tidak langsung/data sudah ada, atau dari sumber buku literatur.	Pengembangan strategi wisata alam Curug Tujuh Cibolang dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi lokal	Strategi pengembangan wisata alam curug tujuh cibolang dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal di desa sandingtaman	1. Hasyim, A,W. & Priyono. (2023). Manajemen Pariwisata. Malang. Cv. Literasi Nusantara Abadi

	<p>setempat belum sepenuhnya terlibat dalam pengelolaan kawasan wisata.</p> <p>3. Promosi dan sistem informasi: a).belum optimalnya konsistensi dalam melakukan promosi, karna terbatasnya sumber daya manusia yang memadai</p> <p>7. Sarana dan prasarana : a).akses jalan kurang memadai perlu adanya perbaikan untuk menuju curug , b).Minimnya fasilitas kebersihan (kurangnya tempat sampah, fasilitas</p>		<p>2.Pengelola pariwisata harus melibatkan masyarakat setempat. Hal ini penting karena pengalaman sebelumnya di berbagai Daerah Tujuan Wisata (DTW) tidak melibatkan penduduk setempat. Akibatnya, tidak ada kontribusi ekonomi yang diberikan kepada masyarakat sekitar.</p> <p>3.Promosi dan sistem informasi : Kegiatan promosi harus dilakukan dengan menciptakan sistem informasi yang terpercaya. Selain itu, juga menjalin kerja sama yang kuat dengan pusat-pusat informasi wisata di negara-negara berkembang dan negara-negara lain-khususnya negara-negara prospektif</p> <p>4.Penting untuk mengidentifikasi DTW utama yang berbeda dari DTW lain, terutama DTW tradisional dan alami.</p>	<p>Informan Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prum perhutani • Pengelola Wisata dan Masyarakat /wisatawan <p>5. Teknik Pengumpulan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Dokumentasi <p>6. Teknik analisis Data dengan menggunakan Deskriptif kualitatif antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reduksi data • Penyajian data • Penarikan kesimpulan 			
--	---	--	--	--	--	--	--

	toilet kurang bersih)		<p>5.Pemerintah pusat menjalin kerja sama yang jujur, transparan, dan adil dengan sektor komersial dan pemerintah daerah setempat. Kolaborasi ini sangat penting untuk manajemen profesional dengan kualitas layanan yang dapat memberikan dampak positif. Selain itu, kerja sama antarpemangku harus terjalin. Meliputi kerja sama antara agen biro perjalanan, pemangku objek wisata, pengusaha jasa penginapan, dan komponen lainnya.</p> <p>6.Menginformasikan masyarakat sekitar DTW tentang peran, fungsi. dan keuntungan pariwisata. Selain itu, mendorong mereka juga untuk memanfaatkan peluang yang dihasilkan untuk berbagai kegiatan yang menguntungkan secara ekonomi. Masyarakat</p>				
--	-----------------------	--	--	--	--	--	--

			<p>diberi kesempatan untuk mempromosikan barang-barang lokal, sekali- gus membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan mereka dan mendapatkan pendanaan untuk perusahaan-perusahaan yang menguntungkan.</p> <p>7. Sarana dan prasarana yang diperlukan dipersiapkan dengan baik untuk memfasilitasi kelancaran penyelenggaraan pariwisata. Jalan, telepon, transit, kompleks ritel wisata, dan infrastruktur lain di sekitar DTW sangat dibutuhkan.</p>				
2. Tema yaitu ; Pengembangan destinasi pariwisata oleh Perum Perhutani KPH Ciamis	<ul style="list-style-type: none"> Atraksi (Daya tarik) : Menawarkan pemandangan alam yang indah diatas bukit, serta perlu adanya penambahan 	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan maka dibuatlah identifikasi masalah sebagai berikut ; 1. Bagaimana Pengembangan	1. Teori yang digunakan dalam penelitian ini :Menurut Masson (sedarmayanti, 2018: 167); terdapat komponen-komponen/pengembangan produk wisata yaitu :	1. Jenis Peneliitian : Kualitatif, Deskriptif 2. Focus Penelitian ; Menggunakan 1 Variabel 3. Data dan Sumber data	Pemerintah daerah, atau perusahaan negara Khususnya perum perhutani kurang meninjau langsung	1. Pengembangan potensi objek wisata alam puncak aki kabayan di desa sandingtaman, kecamatan panjalu,	2. Sedarmayanti, S. et al. (2018). Pembangunan dan pengembangan pariwisata. Bandung. PT

	<p>atraksi/spot spot yang baru di area objek wisata sehingga menarik wisatawan untuk datang ke wisata tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aksebilitas (kemudahan mencapai destinasi wisata) : misalnya infrastruktur jalan ke objek wisata kurang memadai serta sempit, dan kurangnya papan petunjuk ke objek wisata, • Amunities (fasilitas) : fasilitas toilet 	<p>objek wisata alam puncak aki kabayan oleh perum perhutani KPH ciamis ?</p>	<p>a. Atraksi (daya tarik) yaitu daya Tarik wisata, baik itu alam, budaya maupun buatan manusia seperti festival atau pentas seni</p> <p>b. Aksesibilitas yaitu kemudahan untuk mencapai tempat tujuan wisata</p> <p>c. Amunities yaitu fasilitas untuk memperoleh kesenangan, dalam hal ini dapat berbentuk akomondasi, kebersihan dan keramahtamahan (tangible and intangible products)</p> <p>d. Networking yaitu jaringan kerja sama yang berkaitan dengan produk yang ditawarkan baik local, nasional maupun internasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Data Primer (data dari hasil wawancara /pengamatan secara langsung di lapangan) • Data Sekunder (data yang diperoleh secara tidak langsung/data sudah ada, atau dari sumber buku literatur. <p>Informan Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prum perhutani • Pengelola Wisata dan Masyarakat /wisatawan <p>4. Teknik Pengumpulan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Dokumentasi <p>5. Teknik analisis Data dengan</p>	<p>kelapangan sehingga kurang mengetahui apa yang perlu di kembangkan dan ditingkatkan.</p>	<p>kabupaten ciamis.</p>	<p>Refika Aditama.</p>
--	---	---	---	--	---	--------------------------	------------------------

	kurang memadai, terbatasnya area parkir yang memadai beserta keamanannya			<p>menggunakan Deskriptif kualitatif antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reduksi data • Penyajian data • Penarikan kesimpulan 			
3. Tema yaitu ; Kinerja Pegawai	<ul style="list-style-type: none"> • Kedisiplinan : adanya pegawai desa kurang disiplin dalam bekerja • Kreativitas : perangkat desa kurang memiliki inovasi program desa dalam pemberdayaan masyarakat, pariwisata, dan pelayanan. • Kecakapan : adanya pegawai yang 	<p>Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan maka dibuatlah identifikasi masalah sebagai berikut ;</p> <p>1. Bagaimana Kinerja pegawai di kantor desa sandingtama kecamatan panjalu kabupaten ciamis?</p>	<p>3. Teori yang digunakan dalam penelitian ini : Kinerja karyawan adalah merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.</p> <p>Menurut Hasibuan (Piter, 2022: 111) terdapat indikator yang digunakan dalam mengukur kinerja pegawai yaitu :</p> <p>1. Kesetiaan yaitu sikap kesetiaan yang dimiliki oleh karyawan selama bekerja pada perusahaan.</p>	<p>1.Jenis Peneliitian : Kualitatif, Deskriptif</p> <p>2.Focus Penelitian ; Menggunakan 1 Variabel</p> <p>3.Data dan sumber data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Data Primer (data dari hasil wawancara /pengamatan secara langsung di lapangan) • Data Sekunder (data yang diperoleh secara tidak langsung/data sudah ada. 	<p>Kinerja pegawai di kantor desa sandingtaman akan berjalan dengan optimal apa bila pegawai desa memiliki kreativitas (inovasi) dan lebih disiplin waktu dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat</p>	<p>1. kinerja pegawai pada kantor desa sandingtaman kecamatan panjalu kabupaten ciamis</p>	<p>1. Tiong, P. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktek. Yogyakarta. CV Budi Utama.</p>

	<p>kurang melek teknologi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab : lambat respon terhadap keluhan warga misalnya dalam perbaikan infrastruktur 		<p>2. Prestasi kerja yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>3. Kejujuran yaitu sifat jujur yang ditanamkan oleh karyawan selama bekerja dalam perusahaan.</p> <p>4. Kedisiplinan yaitu tingkat kepatuhan peraturan kerja yang dilakukan oleh karyawan selama bekerja pada perusahaan.</p> <p>5. Kreativitas yaitu faktor kreatif yang dimiliki oleh karyawan dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>6. Kecakapan yaitu keterampilan karyawan dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>7. Tanggung-jawab yaitu tanggung jawab yang dimiliki karyawan dalam melakukan pekerjaan.</p>	<p>Informan Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepala Desa Sandingtama • Sekretaris desa • Pegawai desa • Masyarakat <p>4. Teknik Pengumpulan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Dokumentasi <p>5. Teknik analisis Data dengan menggunakan Deskriptif kualitatif antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reduksi data • Penyajian data • Penarikan kesimpulan 			
--	--	--	--	--	--	--	--